



PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
IKIP PGRI Bojonegoro

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN

Bleandro Raffa Indareza¹, Ali Mujahidin², Nur Rohman³
IKIP PGRI BOJONEGORO. Email: blndraffa@gmail.com

Abstrak

This study aims to determine the influence of financial knowledge and self-control on the financial management behavior of students at IKIP PGRI Bojonegoro. The research employed a quantitative approach using an explanatory research method. The population consisted of 1,611 students, with a sample of 139 respondents selected using the Slovin formula and proportionate stratified random sampling technique. Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using IBM SPSS Statistics 27. The results showed that financial knowledge did not have a significant effect on students' financial management behavior, with a significance value of $0.886 > 0.05$. Meanwhile, self-control had a positive and significant effect on financial management behavior, with a significance value of $0.000 < 0.05$. Simultaneously, financial knowledge and self-control significantly influenced students' financial management behavior, as indicated by an F-value of 72.870 and a significance value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination of 51.7% indicates that financial management behavior is influenced by these two variables, while the remaining 48.3% is affected by other factors outside this study.

Keywords: financial knowledge, self-control, financial management behavior, students

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory research. Populasi penelitian berjumlah 1.611 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 139 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik proportionate stratified random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar $0,886 > 0,05$. Sementara itu, pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Secara simultan, pengetahuan keuangan dan pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dengan nilai Fhitung sebesar 72,870 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi sebesar 51,7% menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Kata kunci: pengetahuan keuangan, pengendalian diri, perilaku pengelolaan keuangan

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2024 masih menghadapi berbagai tantangan, seperti meningkatnya harga kebutuhan pokok, ketimpangan pendapatan, dan terbatasnya lapangan pekerjaan bagi usia produktif. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, tingkat pengangguran mencapai 4,82%, dengan kelompok usia 15–24 tahun menjadi yang paling terdampak (Aprillia dkk., 2025). Kondisi kemajuan tersebut memengaruhi daya beli masyarakat, termasuk mahasiswa, sehingga mereka dituntut lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadi (Rohman & Mujahdin, 2025).

Mahasiswa umumnya menggunakan uang saku untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makan, transportasi, dan kebutuhan akademik. Oleh karena itu, kemampuan mengelola keuangan menjadi hal penting agar pengeluaran tetap sesuai dengan kebutuhan dan kondisi finansial yang dimiliki (Sianpar dkk., 2025). Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah pengetahuan keuangan. Menurut Yulianingrum (2021), pengetahuan keuangan merupakan kemampuan memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, seperti menyusun anggaran, menabung, investasi, dan pengelolaan risiko keuangan. Dengan pengetahuan keuangan yang baik, mahasiswa diharapkan mampu mengambil keputusan finansial secara tepat dan bertanggung jawab.

Selain pengetahuan keuangan, pengendalian diri juga berperan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan. Haryana (2020) menyatakan bahwa pengendalian diri merupakan kemampuan individu dalam mengontrol perilaku konsumtif dan dorongan emosional dalam penggunaan uang. Mahasiswa yang memiliki pengendalian diri yang baik cenderung mampu mengatur pengeluaran berdasarkan prioritas kebutuhan dan menghindari pembelian impulsif (Khoirunnisa & Purnamasari, 2024).

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, dan mengendalikan penggunaan keuangan secara efektif (Anwar & Leon, 2022). Namun, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan akibat rendahnya kebiasaan menabung, kurangnya perencanaan pengeluaran, dan tingginya gaya hidup konsumtif (Afriyanti, 2025). Kondisi tersebut juga ditemukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro, meskipun mereka telah mempelajari konsep ekonomi dan keuangan dalam perkuliahan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda mengenai pengaruh pengetahuan keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Rahman dkk. (2020) menemukan bahwa pengetahuan keuangan dan kontrol diri tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Sebaliknya, Komarudin dkk. (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis explanatory research. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh variabel pengetahuan keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa secara objektif dan terukur (Sugiyono, 2020). Metode explanatory research digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antarvariabel melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan teori dan penelitian terdahulu. Penelitian ini

tidak hanya mendeskripsikan fenomena, tetapi juga menganalisis besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro yang berjumlah 1.611 mahasiswa dari beberapa program studi. Penentuan sampel menggunakan teknik probability sampling dengan jenis proportionate stratified random sampling, karena populasi terdiri atas beberapa strata program studi yang berbeda (Sugiyono, 2020). Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 139 responden. Pembagian jumlah sampel dilakukan secara proporsional sesuai jumlah mahasiswa pada masing-masing program studi agar sampel yang diperoleh dapat mewakili populasi secara representatif.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju (Sugiyono, 2020). Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui pengumpulan dokumen, foto kegiatan, maupun data pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics versi 27. Tahapan analisis dimulai dengan pengujian instrumen penelitian melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan data memenuhi syarat analisis regresi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan. Selain itu, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan 139 mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro sebagai responden. Berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan lebih mendominasi yaitu sebanyak 90 orang (64,75%), sedangkan responden laki-laki sebanyak 49 orang (35,25%). Hal ini menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak berpartisipasi dalam penelitian terkait pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar 28,22 yang mengindikasikan tingkat pengetahuan keuangan responden tergolong baik.

Variabel pengendalian diri memperoleh nilai rata-rata sebesar 30,26 yang menunjukkan bahwa responden memiliki kemampuan pengendalian diri yang cukup tinggi dalam mengatur pengeluaran. Sementara itu, variabel perilaku pengelolaan keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar 25,84 sehingga dapat dikategorikan cukup baik dalam praktik pengelolaan keuangan sehari-hari.

Hasil uji validitas menggunakan Aiken's V memperoleh nilai sebesar 0,831 yang berada pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,855 ($>0,70$), sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan konsisten dalam mengukur variabel penelitian (Sugiyono, 2023).

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 $> 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance

sebesar $0,810 > 0,10$ dan VIF sebesar $1,235 < 10$, yang berarti tidak terjadi multikolinearitas. Selain itu, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $1,000 > 0,05$ sehingga model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2021).

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized B	Std. Error	Standardized Beta	t	Sig.
(Constant)	2.937	2.271	-	1.293	.198
Pengetahuan Keuangan (X1)	.011	0.077	.009	.143	.886
Pengendalian Diri (X2)	.747	0.069	.711	10.868	.000

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh persamaan regresi yang menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 2,937 mengindikasikan apabila variabel pengetahuan keuangan dan pengendalian diri dianggap tetap atau bernilai nol, maka nilai perilaku pengelolaan keuangan berada pada angka 2,937. Koefisien regresi pengetahuan keuangan (X_1) sebesar 0,011 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pengetahuan keuangan akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,011 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Namun, variabel pengetahuan keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 0,143 dengan nilai signifikansi sebesar $0,886 > 0,05$ sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Sementara itu, variabel pengendalian diri (X_2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,747 yang berarti setiap peningkatan satu satuan pengendalian diri akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,747 satuan dengan asumsi variabel lain konstan. Variabel pengendalian diri memperoleh nilai t hitung sebesar 10,868 dengan nilai signifikansi $< 0,001 < 0,05$ sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Nilai koefisien terbesar terdapat pada variabel pengendalian diri, sehingga variabel ini menunjukkan pengaruh yang lebih dominan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Tabel 2. Hasil Uji t (Parsial)

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	2.955	2.279	-	1.297	.197
Pengetahuan Keuangan (X1)	.013	.077	.011	.173	.863
Pengendalian Diri (X2)	.744	.069	.0714	10.788	.001

Variabel pengetahuan keuangan (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,863, yang lebih besar dari 0,05. Mengacu pada hasil pengujian pada tabel di atas, hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan

keuangan mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro. Selain itu, variabel pengendalian diri (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro.

Tabel 3. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	988.636	2	494.318	72.870	,001
	Residual	922.558	136	6.784	-	
	Total	1911.194	138	-	-	

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.10 diketahui bahwa nilai Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.10, diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 72,870 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $<0,001$. Nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 ($<0,001 < 0,05$). Selain itu, melalui perbandingan nilai statistik, diperoleh bahwa nilai Fhitung sebesar 72,870 jauh lebih besar daripada nilai Ftabel sebesar 3,06 ($72,870 > 3,06$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen 1 (X1) dan variabel independen 2 (X2) secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen "Niat Menggunakan" (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak (fit) dan dapat digunakan untuk memprediksi tingkat Niat Menggunakan.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719	.517	.510	2.605

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.10 diketahui bahwa nilai Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.10, diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 72,870 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $<0,001$. Nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 ($<0,001 < 0,05$). Selain itu, melalui perbandingan nilai statistik, diperoleh bahwa nilai Fhitung sebesar 72,870 jauh lebih besar daripada nilai Ftabel sebesar 3,06 ($72,870 > 3,06$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen 1 (X1) dan variabel independen 2 (X2) secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen "Niat Menggunakan" (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak (fit) dan dapat digunakan untuk memprediksi tingkat Niat Menggunakan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel pengetahuan keuangan memperoleh nilai t hitung sebesar 0,143 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,886 > 0,05$. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ditolak.

Pengetahuan keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep dasar keuangan, pengelolaan keuangan pribadi, tabungan, investasi, maupun pengambilan keputusan keuangan secara tepat. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik seharusnya mampu mengelola keuangan dengan lebih bijak dan terarah. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan yang dimiliki mahasiswa belum mampu diterapkan secara optimal dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa cenderung masih menggunakan uang berdasarkan keinginan dibandingkan kebutuhan sehingga perilaku pengelolaan keuangan belum sepenuhnya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki.

Selain itu, perilaku pengelolaan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti gaya hidup, lingkungan sosial, kebiasaan konsumtif, serta kemampuan individu dalam mengendalikan diri. Perkembangan teknologi digital dan kemudahan akses belanja online juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan mahasiswa lebih mudah melakukan pembelian impulsif sehingga pengetahuan keuangan yang dimiliki belum mampu membentuk perilaku pengelolaan keuangan secara nyata.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Icek Ajzen, yang menyatakan bahwa sikap dan pengetahuan individu dapat memengaruhi perilaku seseorang. Dalam penelitian ini, pengetahuan keuangan belum mampu membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa secara nyata karena mahasiswa belum sepenuhnya menerapkan pengetahuan keuangan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman teori keuangan saja belum cukup untuk membentuk perilaku pengelolaan keuangan tanpa adanya kontrol diri yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahman dkk. (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa mahasiswa memerlukan kemampuan pengendalian diri dan perencanaan keuangan yang baik agar pengetahuan keuangan dapat diterapkan secara optimal dalam kehidupan sehari-hari. Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Pengendalian diri merupakan kemampuan individu dalam mengontrol perilaku, emosi, dan dorongan konsumtif ketika mengambil keputusan keuangan. Mahasiswa yang memiliki pengendalian diri yang baik cenderung lebih mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, mengontrol pengeluaran, serta lebih disiplin dalam mengatur keuangan pribadi. Selain itu, mahasiswa yang memiliki pengendalian diri yang tinggi juga cenderung lebih mampu menyusun prioritas keuangan dan menghindari pemborosan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian diri menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang mampu mengendalikan diri akan lebih berhati-hati dalam menggunakan uang, lebih mempertimbangkan manfaat suatu pengeluaran, serta lebih fokus terhadap tujuan keuangan jangka panjang dibandingkan hanya memenuhi keinginan sesaat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Icek Ajzen, dimana pengendalian diri berkaitan dengan perceived behavioral control atau kontrol perilaku yang dirasakan individu. Semakin tinggi kemampuan

mahasiswa dalam mengendalikan perilaku, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ekofani & Paramita (2023) yang menyatakan bahwa pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, penelitian Komarudin dkk. (2020) juga menunjukkan bahwa kemampuan individu dalam mengendalikan diri dapat membantu seseorang mengatur keuangan secara lebih disiplin, rasional, dan bertanggung jawab. Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa variabel pengetahuan keuangan dan pengendalian diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 73,103 dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan dan pengendalian diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa diterima.

Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,517 atau 51,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan dan pengendalian diri mampu menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 51,7%, sedangkan sisanya sebesar 48,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri. Pengetahuan keuangan yang baik akan lebih efektif apabila diimbangi dengan pengendalian diri yang baik dalam penerapannya. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan dan pengendalian diri yang baik cenderung lebih mampu mengatur pengeluaran, menyusun anggaran, menabung, serta mengambil keputusan keuangan secara bijak dan bertanggung jawab.

Dalam perspektif perilaku konsumen, pengetahuan keuangan berperan sebagai faktor pengetahuan dalam pengambilan keputusan keuangan, sedangkan pengendalian diri menjadi faktor psikologis yang memengaruhi perilaku individu dalam menggunakan uang. Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, keputusan seseorang dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, persepsi, dan psikologis individu terhadap suatu tindakan. Dengan demikian, perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dapat terbentuk apabila mahasiswa memiliki pemahaman keuangan yang baik serta kemampuan pengendalian diri yang tinggi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) dari Icek Ajzen yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap dan kontrol perilaku yang dimiliki individu tersebut. Dalam penelitian ini, pengendalian diri menjadi faktor yang lebih dominan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dibandingkan pengetahuan keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan yang dimiliki mahasiswa belum tentu diikuti dengan penerapan perilaku keuangan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri,

maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengatur pengeluaran, menabung, dan mengambil keputusan keuangan secara bijak.

Secara simultan, pengetahuan keuangan dan pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan demikian, kombinasi pemahaman keuangan dan kemampuan pengendalian diri dapat membantu mahasiswa membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih terencana dan bertanggung jawab.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Afriyanti, S. (2025). Dampak Penggunaan Uang Saku terhadap Kecendrungan Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro (Doctoral dissertation, IAIN Metro). Retrieved from <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/11253>
- Arafat, M. Y., & Tauhid, N. A. M. (2025, August). Peran Budgeting Sebagai Strategi Meningkatkan Resiliensi Keuangan Generasi Z Di Indonesia Dalam Menghadapi Ketidakpastian Global Menurut Perspektif Syariah. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 56, pp. 193-200). Retrieved from <http://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/2938>
- Austin, J. N., & Nuryasman, M. N. (2021). Perilaku, sikap dan pengetahuan keuangan terhadap kepuasan keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 61-71. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11288>
- Budiman, J., & Marvina, J. (2021, April). Analisa Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, Financial Anxiety dan Self-Efficacy terhadap Financial Literacy di Kota Batam. In *CoMBInES-Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences* (Vol. 1, No. 1, pp. 2099-2109). <https://journal.uib.ac.id/index.php/combin/es/article/view/4747>
- Ekofani, A. R. R., & Paramita, R. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 60-69. Retrieved From
- Fadilah, N. N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Pengendalian Diri, Motivasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Stabilitas Keuangan Generasi Z. *Ar-Rasyid: Jurnal Publikasi Penelitian Ilmiah*, 1(6), 778-789. Retrieved From <https://journal.sahakreasingdo.co.id/index.php/ar-rasyid/article/view/220>
- Fatimah, T. S. (2024). Perilaku Keuangan Masyarakat Desa Cipanjal Palintang: Studi tentang Literasi Keuangan dan Pengambilan Keputusan Ekonomi. *Jurnal Greenation Ilmu Akuntansi*, 2(4), 184-197. <https://doi.org/10.38035/jgia.v2i4.116>
- Hadika, D., Ikhwanuddin, M., Nurulia, E. T., Saputri, N. P., Warsiyah, W., & Sari, M. (2025). Analisis Literasi Keuangan Digital Terhadap Pinjaman Online Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lampung Ditinjau Dalam Perspektif Keuangan Syariah. *Salam (Islamic Economics Journal)*, 6(1), 260-279. <https://doi.org/10.24042/qfbx9139>
- Hansfel, L., & Puspitowati, I. (2020). Pengaruh attitude, subjective norm dan perceived behavior control terhadap entrepreneurial intention. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 985-993. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9881>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Literasi Keuangan Indonesia*. OJK.

- Rohman, N., & Mujahidin, A. (2025, June). Pengaruh Fomo (Fear Of Missing Out) terhadap Pembelian Impulsif Platform Tiktok Shop. In *Prosiding Seminar Nasional (Kolaborasi Pendidikan dan Dunia Industri)* (Vol. 3, No. 1, pp. 104-111).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Widyastuti. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi generasi muda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Keuangan*, 5(1), 55–63.